



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Frasa dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari

Moh Makinun Affan¹, Muhammad Rizki Fadhillah², Muhammad Sholehuddin³,
Sutrimah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
affanmohammad639@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam novel *Catatan Juang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini melihat novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Seseorang informan kajian ini merupakan edisi pertama dari novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang diterbitkan dalam *Direction Media* kita 2018 dengan pendekatan terstruktur. Teknik Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik mencatat karena datanya berbentuk teks. Tentang pintu masuk pengumpulan data adalah, 1) Beberapa kali membaca novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari, 2) Tulis kalimat dalam bahasa imajiner. Teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan model analisis aliran yang meliputi tiga bagian yaitu, 1) reduksi data, 2) keterbukaan informasi, 3) menarik kesimpulan.

Kata kunci – Analisis, Gaya Bahasa, Novel *Catatan Juang*

Abstract – The method used in this research is descriptive and qualitative. This research looks at the novel *Notes of Fight* by Fiersa Besar. an informant This study is the first edition of Fiersa Besar's *Notes of Fight* novel published in *Direction Our* 2018 media with a structured approach. Data Collection Techniques Used This study uses note-taking techniques because the data is in the form of text. About the entrance Data collection is, 1) several times read the novel *Batalnotos de Fiersa Besar*, 2) Write sentences in an imaginary language. Data analysis technique used. In this study used a flow analysis model which in cludes three parts namely, 1) data reduction, 2) information disclosure, 3) draw conclusions.

Keywords – Analysis, Style of language, Novel Note of Figh

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan penyair melalui bahasa, dimana bahasa yang dimiliki manusia tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehendak manusia selalu hadir dalam setiap kegiatan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sarana pergaulan dan komunikasi yang memungkinkan sistem sosial, itu disebut masyarakat.

Aminudin (2010) menyatakan bahwa salah satu karya sastra yang merupakan tempat pengungkapan pikiran seorang penyair. Novel salah satu wujud karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang, oleh karena itu juga merupakan ide kreatif

Pengarang merespon permasalahan yang ada di lingkungannya melalui proses refleksi mendalam dan apresiasi dari sifat kehidupan. Penggunaan bahasa internal dalam fiksi berbeda dengan penggunaannya bahasa dalam wacana lain, misalnya penggunaan bahasa dalam tuturan atau karya ilmiah bahasa karya fiksi mengandung imajinasi tingkat tinggi yang tidak mencipta pembaca muak. Dasar penggunaan bahasa dalam karya fiksi tidak hanya mudah dimengerti, tetapi yang lebih penting adalah memperkuat pilihan kata yang bisa melakukan ini menarik dan meninggalkan kesan abadi pada pembaca.

Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik membaca setiap penulis memiliki gaya penulisan yang berbeda gagasan tertulisnya. Setiap bagian memiliki gaya penulisan pengaruh pengarang, sehingga dapat dikatakan bahwa penulis memiliki pengaruh yang besar terhadap karya yang ditulisnya. gaya (gaya), khususnya gaya linguistik tidak hanya berkaitan dengan stilistika dan pencitraan. Dalam kehidupan sehari-hari, gaya seringkali memiliki banyak kegunaan. Dan kemudian ada gaya berbagai aspek kehidupan, ilmu pengetahuan dan seni gaya hidup dan gaya pakaian, gaya belajar, gaya politik, cara berbicara dll. Menyukai dalam dunia bahasa dan sastra disebut sebagai gaya bahasa.

Perkembangan bahasa lebih banyak dibahas dalam linguistik (linguistik), yaitu berupa deskripsi sebagai jenis bahasa atau wacana. konsekuensi logis pembahasan gaya bahasa yang disajikan dalam analisis karya sastra terbatas deskripsi penggunaan bahasa yang khas seperti personifikasi dan litotes. Fungsi dan posisi semua kekuatan ini hampir sama. Prosa bukan hanya produk imajinasi pengarang, tapi hasilnya perwujudan dari kehidupan penulis dan masyarakat di belakangnya. Menyukai jenis prosa, novel berbeda dengan cerita pendek. Karena bentuknya yang panjang novel tidak bisa mewarisi kesatuan cerpen yang kokoh. Namun didirikan dari Stanton, (dalam Agusalm, 2017) bahwa novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan atau sedikit karakter dan berbagai peristiwa yang terjadi beberapa tahun silam secara mendetail. Selain itu novel mampu menciptakan satu semesta yang lengkap sekaligus rumit. Salah satu novel yang menggunakan banyak gaya dan memiliki tingkatan yang sangat kompleks adalah novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang terbit yang pertama di tahun 2018 yang mengajak kita menjelajah alam Indonesia.

Karya itu dibungkus dengan bahasa yang indah dan kecerdasan yang dalam penggunaan kata-kata membuat pembaca semakin takjub dengan keindahan alam Indonesia. Novel *Catatan Juang* bercerita tentang tiga pengembara yang melakukan perjalanan perjalanan melalui wilayah Indonesia. Meski dengan cara yang menyenangkan selama tantangan, mereka juga harus menghadapi perjuangan dan ketakutan yang mendasarinya Novel *Catatan Juang* bukan sekadar catatan perjalanan

menggambarkan keindahan alam, budaya, dan manusia melalui teks dan foto, tetapi juga menceritakan kisah yang berbeda tentang keadaan negara, yang tidak selalu se-bagus yang terlihat di layar televisi. Banyak gaya bicara yang digunakan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari dalam pengungkapan gagasan dan berbagai peristiwa di dalam hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gaya bahasa novel *Catatan Juang*. Berdasarkan deskripsi dengan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: "Bagaimana itu gaya bahasa dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa novel *Catatan Juang*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penggunaan teori sastra yang relevan dengan penelitian ini mendeskripsikan secara kualitatif berarti informasi diberikan dalam bentuk kata-kata dan tidak membayar jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei Perpustakaan (library research). Mereka mengatakan itu adalah penelitian perpustakaan, karena penelitian untuk melakukannya di perpustakaan dan didukung dengan referensi yang baik berupa naskah-naskah baru *Catatan Juang* Fiersa Besari dan sumber buku pendukung lainnya meliputi masalah penelitian.

Informasi dalam penelitian ini adalah kata-kata, ekspresi, idiom disajikan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari untuk memperbesar Sumber data penelitian ini adalah teks novel *Catatan Juang* Fiersa Besari yang membuat buku berjudul *Catatan Juang* karya Fiersa Besari penerbit besar pertama kali Mediakita, Jakarta, cetakan pertama, tahun 2018, Total 300 halaman.

Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan membaca terjemahan dari novel *Catatan Juang* Fiersa Besari, dimana dia mencatat beberapa kali, Temukan dan kemudian kategorikan informasi berdasarkan masalah yang diselesaikan Temuan data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis mengalir yang mengandung tiga komponen, 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan simpulan. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan terus menerus mulai dari awal sampai akhir penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat ditemukan Dalam novel Fiersa Besari, *Catatan Juang* memiliki gaya bahasa yang berbeda, Fokus kajian ini adalah pada gaya bahasa perbandingan, yang terdiri dari gaya bahasa berulang, gaya bahasa yang bertentangan, dan gaya bahasa penghubung yang ada dalam novel *Catatan Juang*. Hal

ini tergantung pada waktu, tempat dan interaksi di antara mereka untuk menampilkan gaya bahasa. Juga penulis novel ini menampilkan karakter yang lebih sedikit. Namun, keputusan ada pada penulis tokoh-tokoh tersebut yang secara signifikan menentukan jalan cerita novel.

Maka dari hasil penelitian ini terungkap gaya bahasa dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari setelah menyelesaikan teknik analisis dokumen data didapatkan 49 data yang terdiri dari 9 gaya tutur yang berbeda yaitu, 1) gaya bahasa perbandingan dikelompokkan menjadi 10 jenis, yaitu majas personifikasi, depersonalisasi, perumpamaan, metafora, pleonasmе, alegori, antitesis, periphrasis, koreksi, antiposisi, 2) gaya bicara berulang dikelompokkan 12 jenis, yaitu aliterasi, anadiplosis, asonansi, epanalipsis, epizeukis, mesodiplosis, Epistophora, Tautotes, simpleks, Anaphora, Antanaklasis, Chiasmus, 3) gaya bicara lawan jenis diklasifikasikan menjadi 20 jenis, yaitu litotes, ironi, hiperbola, klimaks, histeron proteron, anti klimaks, paradoks, oxymoron, sinisme, sarkasme, satire, antifrasi, inuendo, paranomasia, paralipsis, zeum dan sylepsis, apostrof, anastrof dan inversi, hipalase, aprofase atau bentuk lampau, 4) Gaya berbicara tautan diklasifikasikan menjadi 13 jenis, yaitu eufemisme, epitet, eponim, alusi, metonimi, synecdoche, atonomasia, erotisme, asidenton, polisidenton, paralesis, elipsis dan gradasi. Hal ini berkaitan dengan pendapat Tariangan (2013) menyatakan bahwa gaya bahasa terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa pertautan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa novel *Catatan Juang* menggunakan beberapa gaya bicara yaitu bagaimana konsekuensi: Gambar perbandingan diklasifikasikan menjadi 10 jenis, tetapi yang mana peneliti menemukan dua jenis dalam novel *Catatan Juang*, yaitu gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan serta gaya bicara berulang dikelompokkan menjadi 12 namun, yang ditemui peneliti dalam novel *Catatan Juang* ada dua macam yaitu gaya bicara anaforis dan anadiplosis, gaya bicara penghubung dikelompokkan bersama hingga 20 jenis, namun yang peneliti temukan dalam novel *Catatan Juang* terdiri dari empat jenis Jenisnya, yaitu gaya bahasa litotik, ironi, hiperbola dan sarkasme, gaya bahasa repetitif dikelompokkan menjadi 12 jenis, namun apa yang peneliti temukan dalam novel ini hanya terdiri dari satu jenis yaitu gaya bahasa Alusi yang merupakan gaya bahasa yang paling banyak digunakan terutama dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa besari.

REFERENSI

- Agusalim. (2017). *Analisis Karakter Tokoh Nathan Dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febran; Skripsii*. Baubau: UM. Buton
- Aminuddin. (2010). *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh.
- Besari, Fiersa. (2018). *Catatan Juang*. Jakarta: Mediakita
- Jabrohim. (2011). *Tahajjud Cinta Emha Anun Nadjib. Sebuah Kajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dengan Pusat Aktivitas dan Studi Sastra UA
- Nurgiyantoro. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Panuti, Sudjiman. (2011). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Ratna & Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Retnoningsi. (2012). *Pengembangan Sastra Indonesia*. Jakarta: Sinar Melati.
- Semi & M. Atar. (2013). *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob. (2014). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia
- Surana. (2011). *Pengantar Sastra Indonesia*. PT. Tiga serangkai: Pustaka Utama
- Tarigan. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung Angkasa
- Wahyudi. (2016). *Kesantunan Berbahasa Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pertama.
- Warren. (2015). *Teori Kesustraan. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Melani Budianta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.